

SKRIPSI

HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR SANITASI RUMAH TANGGA DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR



OLEH

NAMA : ARIMA HAFIZAH

NIM : 10031281924042

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR SANITASI RUMAH TANGGA DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ARIMA HAFIZAH

NIM : 10031281924042

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

202

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juni 2023**

Arima Hafizah

Hubungan Faktor-Faktor Sanitasi Rumah Tangga dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir
xi + 106 Halaman, 22 Tabel, 2 Gambar, dan 9 Lampiran

ABSTRAK

Diare menjadi salah satu bagian dari sepuluh penyakit terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Indralaya. Penyebab utama terjadinya diare adalah infeksi virus atau bakteri di usus besar. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Hubungan Faktor-Faktor Sanitasi Rumah Tangga dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini bersifat kuantitatif menggunakan desain *cross-sectional* dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel 50 responden yaitu ibu balita di wilayah kerja Puskesmas Indralaya Analisis data menggunakan program SPSS. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa balita yang mengalami kejadian diare sebanyak 32 responden (62,0%). Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan antara kebiasaan cuci tangan pakai sabun pada ibu (*p-value* 0,000), kondisi jamban keluarga (*p-value* 0,007), kondisi saluran pembuangan air limbah (*p-value* 0,042), dan kondisi tempat sampah (*p-value* 0,001) dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Indralaya. Tidak ada hubungan antara umur balita (*p-value* 0,717), jenis kelamin balita (*p-value* 0,689), dan penyediaan air bersih rumah tangga (*p-value* 0,717) dengan kejadian diare balita di wilayah kerja Puskesmas Indralaya. Dapat disimpulkan bahwa faktor sanitasi rumah tangga dan perilaku cuci tangan ibu memiliki hubungan terhadap kejadian diare pada balita. Pihak puskesmas diharapkan dapat memberikan penyuluhan kepada masyarakat terutama ibu dengan balita tentang diare dan pencegahannya. Masyarakat juga diharapkan dapat membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat mulai dari lingkup keluarga seperti kebiasaan cuci tangan pakai sabun dan menjaga sanitasi dengan rutin dibersihkan.

Kata Kunci : Diare, Sanitasi Lingkungan, Puskesmas Indralaya OI
Daftar Pustaka : 51 (2006-2021)

**ENVIRONMENTAL HEALTH STUDY PROGRAM
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
THESIS, June 2023**

Arima Hafizah

The Relationship Between Household Sanitation Factors and Incidence of Diarrhea in Toddlers in the work Area of Indralaya Health Center, Ogan Ilir Regency

xi + 106 Pages, 22 Tables, 2 Images, dan 9 Attachments

ABSTRACT

Diarrhea is one of the ten most common diseases in the working area of the Indralaya Health Center. The main cause of diarrhea is a virus or bacterial infection in the large intestine. This study aimed to analyze the relationship between household sanitation factors and the incidence of diarrhea in toddlers in the working area of the Indralaya Health Center, Ogan Ilir District. This quantitative research uses a cross-sectional design and purposive random sampling technique. The number of samples was 50 respondents. Data analysis used the SPSS program. The results of the univariate analysis showed that 32 respondents (62.0%) had diarrhea. The results of the bivariate analysis showed that there was a relationship between the mother's habit of washing hands with soap (p-value 0.000), the condition of the family latrine (p-value 0.007), the condition of the sewerage (p-value 0.042), and the condition of the trash can (p-value 0.001) with the incidence of diarrhea in toddlers in the working area of the Indralaya Health Center. There is no relationship between the age of the toddler (p-value 0.717), the sex of the toddler (p-value 0.689), and household clean water supply (p-value 0.717) with the incidence of diarrhea under five in the working area of the Indralaya Health Center. It can be concluded that household sanitation factors and mother's hand washing behavior have a relationship to the incidence of diarrhea in toddlers. The puskesmas is expected to be able to provide counseling to the community, especially mothers with toddlers, about diarrhea and its prevention. The community is also expected to get used to clean and healthy living habits starting from the family circle, such as the habit of washing hands with soap and maintaining sanitation by cleaning them regularly.

Keywords : Diarrhea, Environmental Sanitation, Indralaya Health Center OI
Litterature : 51 (2006-2021)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etik Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal

Indralaya, 28 Juli 2023

Yang bersangkutan



Arima Hafizah
NIM. 10031281924042

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR SANITASI RUMAH TANGGA
DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKEMAS INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :

ARIMA HAFIZAH
NIM.10031281924042


Indralaya, 25 Juli 2023

Mengesahkan
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Pembimbing,



Inoy Trisnani, S.KM., M.KL
NIP. 19880302015042003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi dengan judul "Hubungan Faktor-Faktor Sanitasi Rumah tangga dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Juli 2023 dan telah diperbaiki serta sesuai dengan masukan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 25 Juli 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Yustini Ardillah, S.KM., M.PH
NIP. 198807242019032015

()

Anggota :

1. Laura Dwi Pratiwi, S.KM., M.KM
NIP. 199312212022032008
2. Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL
NIP. 1988093020115042003

()

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Arima Hafizah
NIM : 10031281924042
Tempat, tanggal lahir : Toboali, 27 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jalan RE. Martadinata, Kelurahan Opas Indah
Telp/Hp : 085273323349
Email : arimahafizah@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TK (2006 – 2007) : TK RA Perwanida Pangkalpinang
SD (2007 – 2013) : SDN 4 Pangkalpinang
SMP (2013 – 2016) : SMPN 1 Pangkalpinang
SMA (2016 – 2019) : SMAN 1 Pangkalpinang
S1 (2019 – Sekarang) : Prodi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2019 – 2023 : BEM KM FKM UNSRI
ISBA INDRALAYA
2019 – 2021 : LDF BKM ADZ DZIKRA
2021 – 2022 : HMKL FKM UNSRI

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT karena berkat, rahmat dan karunia-Nya hamba dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Faktor-Faktor Sanitasi Rumah Tangga dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”. Tentunya dalam penyusunan skripsi ini tak lepas dari bimbingan dan dorongan motivasi dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan adanya kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya dan rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada semua pihak. Dengan kerendahan hati, saya mengucapkan terima kasih khususnya kepada:

1. Orang tua saya Bapak Zainuri dan Ibu Nursidah serta Saudara saya Iqbal Cahyadi dan Raihan Arrasyid yang selalu memberikan dukungan material, moril dan spiritual.
2. Ibu Dr. Misnaniarti S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat.
3. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes selaku Kepala Jurusan Ilmu Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat.
4. Ibu Yustini Ardillah, S.KM., M.PH selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan membantu permasalahan akademik saya.
5. Ibu Inoy Trisnaini S.KM., M.KL selaku Dosen Pembimbing yang sangat sabar membantu, meluangkan waktu, serta memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Yustini Ardillah, S.KM., M.PH selaku penguji pertama atas semua masukan dan sarannya dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Laura Dwi Pratiwi, S.KM., M.KM selaku Dosen Penguji kedua atas semua masukan dan sarannya dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Staf maupun Civitas Akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
9. Seluruh Staff dan Petugas Puskesmas Indralaya serta Tenaga Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya

10. Muhammad Muharom Saribi yang telah menemani dan tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan sehingga skripsi ini dapat selesai. Terimakasih telah menjadi rumah dan selalu menemani dalam kondisi suka maupun duka.
11. Sahabat dan teman tersayang saya Dea, Puspa, Febby, Tsamara, dan Rafidah yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan tempat berkeluh kesah selama proses penyusunan skripsi.
12. Seluruh jajaran Badan Pengurus Harian BEM KM FKM UNSRI 2022/2023 yang telah senantiasa memberikan dukungan dan semangat.
13. Teman – teman Ikatan Mahasiswa dan Pelajar bangsa Belitung (ISBA) Indralaya
14. Teman – teman magang dan PBL Desa Segayam
15. Teman – teman angkatan 2019 Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya.
16. Semua pribadi yang terlibat dalam dunia pendidikan saya baik formal maupun non-formal.

Sesungguhnya masih banyak lagi pihak yang ingin saya ucapkan terima kasih atas segala kebaikan, dorongan dan bantuan dalam penyelesaian pendidikan strata satu ini. Untuk harapan, doa dan masa depan sungguh tidak ada yang sempurna di dunia ini, untuk itu jangan lupa bekerja keras dan ikhlas. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk segala pihak.

Juni, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1. Tujuan Umum	5
1.3. Tujuan Khusus.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1. Manfaat Teoritis	5
1.4.2. Manfaat Praktis	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1. Lingkup Lokasi	7
1.5.2. Lingkup Materi	7
1.5.3. Lingkup Waktu	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.8
2.1. Sanitasi	8
2.1.1. Pengertian Sanitasi	8
2.1.2. Sanitasi Dasar Rumah	8
2.2. Diare	9
2.2.1. Pengertian Diare.....	9
2.2.2. Penyebab Diare	9
2.3. Epidemiologi Diare	9
2.4. Cara Penularan Diare.....	10

2.4.1.	Penularan Diare	10
2.5.	Faktor Risiko Penyebab Diare	11
2.5.1.	Faktor Individu	11
2.5.2.	Faktor Perilaku	12
2.5.3.	Faktor Lingkungan	13
2.6.	Pencegahan Diare	16
2.7.	Kerangka Teori	16
2.8.	Kerangka Konsep	17
2.9.	Penelitian Terdahulu	17
2.10.	Definisi Operasional	19
2.11.	Hipotesis	23
BAB III	METODE PENELITIAN	24
3.1.	Desain Penelitian	24
3.2.	Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.2.1.	Populasi Penelitian	24
3.2.2.	Sampel Penelitian	24
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	26
3.3.1.	Jenis Data	26
3.3.2.	Cara Pengumpulan Data	26
3.3.3.	Alat Pengumpulan Data	27
3.4.	Pengolahan Data	27
3.5.	Analisis dan Penyajian Data	28
3.5.1.	Analisis Data	28
3.6.2.	Penyajian Data	29
BAB IV	HASIL PENELITIAN	30
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
4.1.1	Keadaan Geografis	30
4.2	Gambaran Demografi dan Lingkungan Puskesmas Indralaya	30
4.2.1	Gambaran Khusus Puskesmas Indralaya	31
4.3	Hasil Penelitian	32
4.3.1	Karakteristik Balita	32
4.3.2	Analisis Univariat	33

4.3.3	Analisis Bivariat.....	41
BAB V PEMBAHASAN		48
5.1	Keterbatasan Penelitian	48
5.2	Pembahasan	48
5.2.1	Hubungan Umur dengan Kejadian Diare Balita	48
5.2.2	Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Diare Balita.....	49
5.2.3	Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun pada Ibu dengan Kejadian Diare Balita.....	51
5.2.4	Hubungan Kondisi Fisik Air Bersih dengan Kejadian Diare Balita Error! Bookmark not defined.	
5.2.5	Hubungan Kondisi Jamban Keluarga dengan Kejadian Diare Balita	53
5.2.6	Hubungan Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah dengan Kejadian Diare Balita.....	55
5.2.7	Hubungan Kondisi Tempat Sampah dengan Kejadian Diare Balita	56
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		57
6.1	Kesimpulan.....	57
6.2	Saran.....	58
6.2.1	Bagi Puskesmas.....	58
6.2.2	Bagi Masyarakat.....	59
6.2.3	Bagi Peneliti Lain.....	60
DAFTAR PUSTAKA		61
LAMPIRAN.....		66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Penyakit Diare	17
Tabel 2.2 Definisi Operasional	19
Tabel 3.1 Hasil Perhitungan Besar Sampel.....	25
Tabel 4.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021	30
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir	32
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi CTPS pada Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir	34
Tabel 4.4 Total Distribusi Frekuensi CTPS pada Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir	35
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kondisi Fisik Air Bersih di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir	35
Tabel 4.6 Total Distribusi Frekuensi Kondisi Fisik Air Bersih di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir	36
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kondisi Jamban Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir	37
Tabel 4.8 Total Distribusi Frekuensi Kondisi Jamban Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir	38
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir	38
Tabel 4.10 Total Distribusi Frekuensi Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.....	39
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Kondisi Tempat Sampah di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir	40
Tabel 4.12 Total Distribusi Frekuensi Kondisi Tempat Sampah di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir	41
Tabel 4.13 Hubungan Umur Balita dengan Kejadian Diare Balita.....	41
Tabel 4.14 Hubungan Jenis Kelamin Balita dengan Kejadian Diare Balita	42
.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.15 Hubungan Kebiasaan CTPS Ibu dengan Kejadian Diare Balita	42
.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.16 Hubungan Kondisi Fisik Air Bersih dengan Kejadian Diare Balita ...	43
Tabel 4.17 Hubungan Kondisi Jamban Keluarga dengan Kejadian Diare Balita .	43

Tabel 4.18 Hubungan Kondisi SPAL dengan Kejadian Diare Balita	45
Tabel 4.19 Hubungan Kondisi Tempat Sampah dengan Kejadian Diare ..	46 Error!

Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	16
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	17

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Informed Consent
- Lampiran 2. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3. Lembar Observasi Penelitian
- Lampiran 4. Keterangan Lolos Kaji Etik
- Lampiran 5. Izin Penelitian Proposal ke Kesbangpol Ogan Ilir
- Lampiran 6. Izin Penelitian dari Kesbangpol Ogan Ilir
- Lampiran 7. Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Ogan Ilir
- Lampiran 8. Hasil Uji SPSS
- Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Diare merupakan penyakit saluran pencernaan yang berbasis lingkungan dan terjadi hampir di seluruh daerah geografis di dunia. Sanitasi lingkungan yang kurang mendukung dapat menyebabkan tingginya angka kejadian diare. Diare menjadi penyebab kematian balita sebesar 40% di seluruh dunia setiap tahunnya. Hampir 1,7 milyar kasus diare dengan angka kematian sekitar 525.000 terjadi pada anak balita setiap tahunnya (WHO, 2017). Angka tersebut sebanyak 78% kematian terjadi di wilayah Afrika dan Asia Tenggara. Di Asia Tenggara sendiri angka kematian diare balita tercatat sebanyak 5% menurut United Nation Children's Fund. Indonesia sebagai salah satu negara di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2017 memiliki angka kesakitan diare sebesar 60 juta kejadian setiap tahunnya selanjutnya berdasarkan hasil Riskesdas Tahun 2018 didapati prevalensi kejadian diare menurut diagnosa tenaga kesehatan di Indonesia adalah sebesar 6,8% untuk semua golongan umur, sedangkan untuk balita yaitu sebesar 11%. Hal ini meningkat jika dibandingkan dengan hasil Riskesdas Tahun 2013 yaitu 4,5%.

Di Indonesia sendiri Provinsi Sumatera Selatan menduduki peringkat ke-16 dari total 34 provinsi dalam jumlah cakupan penderita diare balita menurut provinsi tahun 2020. Posisi tersebut ditunjukkan melalui prevalensi kejadian diare balita menurut diagnosis tenaga kesehatan untuk Provinsi Sumatera Selatan yaitu sebesar 10,7%. Dimana Kota Palembang sebagai penyumbang kasus diare tertinggi dengan persentase sebesar 38,6% atau sebanyak 10.378 balita menurut Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan mencatat jumlah kasus kejadian diare di Sumatera Selatan telah mencapai 90.094 kasus sepanjang tahun 2020 bahkan meningkat di tahun 2021 dengan 94.653 kasus dan berpotensi mengalami peningkatan saat musim penghujan tiba. Dimana Kabupaten Ogan Ilir sebagai salah satu kabupaten di Sumatera Selatan merupakan penyumbang jumlah kasus terbesarnya lewat 4.801 kasus (BPS Sumatera Selatan, 2020).

Berdasarkan data Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020, angka kejadian diare pada balita di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2020 yaitu sebanyak 6.981 penderita dengan angka kesakitan diare per 1.000 penduduk yaitu sebanyak 843 kasus pada balita. Angka tersebut diduduki oleh Puskesmas Indralaya di peringkat pertama penemuan kasus diare balita di Kabupaten Ogan Ilir dari total 16 kecamatan.

Adapun jumlah penemuan kasus diare yang ditangani pada wilayah Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020 yaitu sebanyak 138 kasus selanjutnya pada tahun 2021 mengalami kenaikan dengan perolehan 175 kasus. Diketahui pada tahun 2022 bahwa jumlah rumah tangga dengan balita di wilayah cakupan Puskesmas Indralaya dengan populasi balita umur <5 tahun (0-59 bulan) yaitu sebanyak 3.332 balita.

Diare ini dipengaruhi oleh beberapa faktor baik secara langsung maupun tidak langsung dan berdasarkan epidemiologinya, diare dapat disebabkan oleh 3 faktor utama meliputi *agent*, pejamu, lingkungan dan perilaku. Faktor sanitasi rumah tangga merupakan faktor yang paling dominan menyebabkan diare pada balita diantaranya penyediaan air bersih, kondisi jamban, pengelolaan saluran air limbah (SPAL), pengelolaan sampah, dan perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). Apabila faktor lingkungan tidak sehat karena tercemar kuman diare serta terakumulasi dengan perilaku manusia yang tidak sehat, maka penularan diare dengan mudah dapat terjadi. (Juffrie M Zubir and T Wibowo, 2006)

Sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu diantaranya oleh I Harsa (2019) bahwa pola hidup sebagian besar masyarakat di Desa Kampung Baru Surabaya kurang memperhatikan higienitas dan sanitasi lingkungan sehingga menimbulkan pencemaran air yang dapat meningkatkan risiko kejadian diare. Dari analisis data yang didapatkan yaitu sebanyak 53,3% responden mengalami diare dan 46,7% responden tidak mengalami diare.

Selain itu, berdasarkan jurnal terdahulu lainnya dalam hal pengelolaan sampah rumah tangga dapat dikatakan buruk yaitu 57,1% karena sebagian responden di wilayah kerja Puskesmas Kambang memiliki kebiasaan membuang sampah sembarangan dengan sampah yang berserakan di halaman maupun belakang rumah dan tidak dikelola dengan baik (Fitra Dini et al., 2015)

Perilaku ibu yang kurang sehat juga turut menjadikan resiko penularan penyakit diare sebesar 3,14 kali dibandingkan balita dari responden dengan perilaku ibu yang menjalankan pola hidup bersih dan sehat (Dewi Mariana et al., 2013). Perilaku ibu tersebut menjadi risiko penularan antara lain saat tidak mencuci tangan sesudah buang air besar dan sesudah membuang tinja anak ataupun sebelum makan dan menyuapi anak (Depkes RI, 2012).

Penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir menjadi wilayah rujukan dengan jumlah kejadian diare tertinggi di Kabupaten Ogan Ilir. Pada tahun 2020 diketahui sebanyak 138 kasus diare balita kemudian pada tahun selanjutnya mengalami kenaikan, dengan total sebanyak 175 kasus kejadian diare balita. Dari data tersebut, penulis ingin mengetahui hubungan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kejadian diare pada anak balita dengan usia <5 tahun (6-59 bulan) di wilayah Puskesmas Indralaya mengingat masalah kesehatan pada anak di usia dini tersebut sangat berisiko dan membutuhkan perhatian khusus, baik dari segi perawatan, pengetahuan, juga informasi tentang pentingnya menjaga lingkungan agar keluarga tetap sehat terutama anak-anak.

Wilayah kerja Puskesmas Indralaya memiliki cakupan 12 wilayah yaitu Desa Indralaya, Indralaya Raya, Indralaya Mulya, Sakatiga, Sakatiga Seberang, Tanjung Sejaroh, Sejaroh Sakti, Tanjung Gelam, Tanjung Agung, Lubuk Sakti, Ulak Segelung, dan Tanjung Sekko. Dimana dari hasil observasi awal yang penulis lakukan secara langsung mendorong keinginan penulis untuk melakukan penelitian di wilayah tersebut dengan fakta di lapangan masih banyak ditemukannya rumah penduduk yang tidak permanen dan semi permanen. Selain itu, minimnya keadaan kondisi fisik bangunan dapat ditemukan salah satunya pada akses sanitasi seperti jamban yang menjadi sarana untuk kegiatan sehari-hari seperti mandi, buang air, dan lain sebagainya.

Keberadaan aliran sungai yang berdampingan secara langsung di beberapa wilayah rujukan Puskesmas Indralaya membuat mayoritas masyarakatnya melakukan aktivitas sehari-hari seperti mencuci dan menggunakan air bersih dengan memperoleh secara langsung dari aliran sungai di dekat tempat tinggal mereka tersebut. Ditambah beberapa faktor seperti kurang memadainya

penyediaan air bersih, kondisi jamban keluarga, kondisi SPAL (Saluran Pembuangan Air Limbah), kondisi tempat sampah, dan juga kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada ibu masih dalam kondisi yang rendah dan kurang memadai di wilayah tersebut.

Faktor-faktor tersebut ingin penulis kaitkan dengan kejadian diare pada balita mengingat jumlah rumah tangga dengan balita di wilayah tersebut juga tidak sedikit sehingga tetap berisiko mendorong meningkatnya kejadian diare terutama pada balita dan anak-anak yang tergolong kelompok rentan. Berdasarkan uraian diatas, untuk itu penulis merasa perlu dilakukannya penelitian mengenai hubungan faktor-faktor sanitasi rumah tangga dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Indralaya Tahun 2022.

1.2. Rumusan Masalah

Diare merupakan salah satu penyakit yang cukup tinggi angka kejadiannya terhadap balita di wilayah Kerja Puskesmas Indralaya yang ditemukan dan ditangani setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2020 diperoleh sebanyak 138 kasus dan mengalami kenaikan pada tahun selanjutnya di tahun 2021 dengan jumlah yaitu 175 kasus. Ruang lingkup penelitian ini ialah sanitasi dasar rumah tangga diantaranya meliputi air bersih, jamban keluarga, pengelolaan sampah, serta saluran pembuangan air limbah. Karakteristik ibu dalam mencuci tangan sebelum, saat, dan sesudah melakukan aktivitas bersama balita juga turut menjadi salah satu faktor pendukung angka kejadian terjadinya diare pada balita. Mengingat balita banyak menghabiskan waktu bersama ibu dan keluarga di dalam rumah, tentu banyak pula interaksi yang terjadi. Untuk itu pentingnya penanganan serta pencegahan diare dari lingkup sedini mungkin dari tingkat keluarga. Tujuannya agar terjadi peningkatan kesadaran akan pentingnya kesehatan diri dan sekitar sehingga angka kejadian diare pada balita juga dapat mengalami penurunan setiap tahunnya. Maka, dari itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan faktor-faktor sanitasi rumah tangga terhadap kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Indralaya?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan faktor-faktor sanitasi rumah tangga terhadap kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Indralaya.

1.3. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggambarkan distribusi frekuensi kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Indralaya.
2. Mendeskripsikan karakteristik balita di wilayah kerja Puskesmas Indralaya.
3. Menganalisis hubungan umur balita terhadap kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Indralaya.
4. Menganalisis hubungan jenis kelamin balita terhadap kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Indralaya.
5. Menganalisis hubungan kebiasaan Cuci tangan Pakai Sabun (CTPS) pada ibu terhadap kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Indralaya.
6. Menganalisis hubungan kondisi fisik air bersih terhadap kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Indralaya.
7. Menganalisis hubungan kondisi jamban keluarga terhadap kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Indralaya.
8. Menganalisis hubungan kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) terhadap kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Indralaya.
9. Menganalisis hubungan kondisi tempat sampah terhadap kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Indralaya.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sebagai bahan rujukan penelitian terutama dalam lingkup kesehatan masyarakat khususnya pada ibu rumah tangga yang memiliki balita dalam mengupayakan serta mencegah terjadinya penurunan kasus diare dalam rumah tangga.

1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, kegiatan pembelajaran ini memiliki manfaat seperti:

1. Sebagai sarana belajar dan mengaplikasikan ilmu bidang kesehatan lingkungan yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan mengenai pencegahan dan penanganan diare dalam lingkup rumah tangga serta mengembangkan pola pikir dalam mengkaji permasalahan lingkungan untuk memberikan pemecahan masalah.
3. Menjadi bahan referensi dan tolak ukur untuk peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian mengenai hubungan faktor-faktor sanitasi rumah tangga dengan kejadian diare kejadian diare.

1.4.2.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pustaka atau referensi keilmuan kesehatan lingkungan khususnya perihal hubungan sanitasi rumah tangga terhadap kejadian diare.
2. Sebagai informasi penelitian dan referensi tambahan untuk para civitas akademika fakultas kesehatan masyarakat terkait diare pada balita.

1.4.2.3. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir dalam menyusun dan menyelenggarakan kebijakan dalam penanggulangan dan program kepedulian dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.4.2.4. Bagi Puskesmas Indralaya

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi untuk mempertimbangkan pembuatan kebijakan dan program dalam upaya pengendalian dan pencegahan diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Indralaya.

1.4.2.5. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan tentang hubungan faktor-faktor sanitasi rumah tangga dengan kejadian diare balita seperti kebiasaan CTPS, penyediaan air bersih, kondisi jamban, kondisi SPAL dan kondisi tempat sampah untuk mengurangi angka kejadian diare pada balita.

1.4.2.6. Bagi Ibu Rumah Tangga

Dalam pelaksanaan observasi dan wawancara, ibu rumah tangga akan mendapatkan informasi dan penambahan pengetahuan dalam pencegahan dan penanganan diare pada balita.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Lingkup Lokasi

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir yang menaungi 12 Desa yakni: Desa Indralaya, Desa Indralaya Raya, Desa Indralaya Mulya, Desa Sakatiga, Desa Sakatiga Seberang, Desa Tanjung Sejaroh, Desa Sejaroh Sakti, Desa Tanjung Gelam, Desa Tanjung Agung, Desa Lubuk Sakti, Desa Ulak Segelung, dan Desa Tanjung Sekko.

1.5.2. Lingkup Materi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor sanitasi rumah tangga dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.5.3. Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 - Februari 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiningsih, Yunita Ratri & Juniastuti, Juniastuti 2019. Diare akut pada balita di puskesmas tanah kali kedinding surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1.
- Aolina, Dina, Sriagustini, Isyeu & Supriyani, Teni 2020. Hubungan antara Faktor Lingkungan dengan Kejadian Diare pada Masyarakat di Desa Cintaraja Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Pada Tahun 2018. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1.
- Bangun, Henny Arwina & Nababan, Donal 2020. Hubungan Sanitasi Dasar dengan Kejadian Diare pada Balita di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Teknologi Kesehatan dan Ilmu Sosial (TEKESNOS)*, 2, 57-66.
- Cahyaningrum, Desi & Indriani, Indriani. 2015. *Studi Tentang Diare dan Faktor Resikonya pada Balita Umur 1-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan Sleman Tahun 2015*. STIKES'Aisyiyah Yogyakarta.
- Dini, Fitra, Machmud, Rizanda & Rasyid, Roslaili 2015. Hubungan faktor lingkungan dengan kejadian diare balita di wilayah kerja Puskesmas Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten pesisir selatan tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4.
- Endawati, Apriani, Sitorus, Rico Januar & Listiono, Heru 2021. Hubungan Sanitasi Dasar dengan Kejadian Diare pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21, 253-258.
- Enikmawati, Anik & Aslamah, Fatihah Hidayatul 2017. Hubungan Antara Perilaku Cuci Tangan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Sd. *MOTORIK Jurnal Ilmu Kesehatan*, 12.
- Fatmawati, Tina Yuli, Indrawati, Iin Indrawati & Ariyanto, Ariyanto Ariyanto 2017. Analisis Penggunaan Air Bersih, Mencuci Tangan, Membuang Tinja Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 2, 294-302.

- Fitriani, Nurul, Darmawan, Armaidi & Puspasari, Anggelia 2021. Analisis faktor risiko terjadinya diare pada balita di wilayah kerja puskesmas pakuan baru kota jambi. *Medical Dedication (medic): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat FKIK UNJA*, 4, 154-164.
- Fitrizah, Miki Kurnia 2020. Hubungan Penyediaan Air Bersih dan Penggunaan Jamban dengan Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Pasar Ikan Kota Bengkulu. *Mitra Raflesia (Journal of Health Science)*, 10.
- Grafika, D, Sabilu, Y & Munandar, S 2017. Faktor Risiko Kurangnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga terhadap Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Benu-Benu Kota Kendari Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2, 1.
- Hamzah, B & Hamzah, Strahmawati 2021. Hubungan Penggunaan Air Bersih dan Jamban Keluarga dengan Kejadian Diare pada Balita. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5, 761-769.
- Harsa, I 2019. Hubungan Antara Sumber Air Dengan Kejadian Diare Pada Warga Kampung Baru Ngagelrejo Wonokromo Surabaya (The Relationship Between Clean Water Sources And The Incidence Of Diarrhea In Kampung Baru Resident At Ngagelrejo Wonokromo Surabaya).
- Hartati, Susi & Nurazila, Nurazila 2018. Faktor yang mempengaruhi kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 3, 400-407.
- Herlina, Herlina 2017. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di Puskesmas Jatidatar Kec. Bandar Mataram kab. Lampung Tengah. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 7, 102-110.
- Ibrahim, Ilham & Sartika, Ratu Ayu Dewi 2021. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, Indonesia. *Indonesian Journal of Public Health Nutrition*, 2.
- Jumakil, Yasnani & Julaeha, S 2019. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Andoolo Utama

- Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2, 17–24.
- Kasman, Kasman & Ishak, Nuning Irnawulan 2020. Kepemilikan Jamban Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Kota Banjarmasin. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 7, 28-33.
- Kemenkes, RI 2014. Buku Pedoman Pengendalian Penyakit Diare. *Kemenkes RI Jakarta*.
- Kemenkes, RI 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.
- Kemenkes, RI 2018. Laporan Nasional Riskesdas 2018. *Jakarta: Kemenkes RI*.
- Kemenkes, RI 2019. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*.
- Kementrian, PUPR 2016. Dasar Dasar Rumah Sehat. *Jakarta: Kementrian Kesehatan RI*, 0-26.
- Lasning 2012. *Faktor Risiko Terjadinya Diare Pada Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kandungan Kabupaten Temanggung Tahun 2012*, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Mariana, Dewi, Sitorus, Rico Januar & Destriatania, Suci 2013. Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Perilaku Kesehatan Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Kecamatan Pemulutan Barat, Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2012. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 4.
- Muksin & Ardillah, Yustini. 2020. Hubungan Faktor-Faktor Sanitasi Rumah Tangga dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Sriwijaya University.
- Noor, Nur Nasry 2008. *Epidemiologi*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan* Pt Rineka Cipta.
- Patmawati 2018. Perilaku Ibu Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Tapalang Kabupaten Mamuju. *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2, 1-13.
- Permenkes, RI 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta*.

- Permenkes, RI No. 32 tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi Kolam Renang, Solus Per Aqua, dan Permandian Umum.
- Pratama, Riki Nur 2013. Hubungan antara sanitasi lingkungan dan personal hygiene ibu dengan kejadian diare pada balita di Kelurahan Sumurejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 2, 18720.
- Radhika, Aulia 2020. Hubungan Tindakan Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Rw Xi Kelurahan Sidotopo, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya. *Medical Technology and Public Health Journal*, 4, 16-24.
- Rahman, Handono Fatkhur, Widoyo, Slamet & Siswanto, Heri Biantoro. 2016. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare di Desa Solor Kecamatan Cermee Bondowoso. *NurseLine Journal*, 1, 24-35.
- Rifai, Rahmawati, Wahab, Abdul & Prabandari, Yayi Suryo 2016. Kebiasaan cuci tangan ibu dan kejadian diare anak: studi di Kutai Kartanegara. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 32, 409-414.
- RI, Kemenkes 2011. *Buku Saku Petugas Kesehatan Lintas Diare*, Departemen Kesehatan RI, Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan.
- Samiyati, Menik, Suhartono, Suhartono & Dharminto, Dharminto 2019. Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7, 388-395.
- Sengkey, Aprilia, Joseph, Woodford BS & Warouw, Finny 2020. Hubungan Antara Ketersediaan Jamban Keluarga Dan Sistem Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Raanan Baru Kecamatan Motoling Barat Kabupaten Minahasa Selatan. *Kesmas*, 9.
- Sidhi, Alfia Nugrahani, Raharjo, Mursid & Dewanti, Nikie Astorina Yunita 2016. Hubungan kualitas sanitasi lingkungan dan bakteriologis air bersih

- terhadap kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas adiwerna kabupaten tegal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 4, 665-676.
- Siregar, Yuni Harmila 2021. *Hubungan Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Belongkut*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Sugiarto, K. T. 2015. Hubungan Antara Sarana Sanitasi Dasar Rumah Dan Kebiasaan Mencuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Diare Di Wilayah Kerja Puskesmas Miri Kabupaten Sragen. Universitas Negeri Semarang.
- Sukardi, Sukardi, Yusran, Sartiah & Tina, Lymbran. 2016. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Balita Umur 6-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Tahun 2016*. Haluoleo University.
- Sumsel, Badan Pusat Statistik 2018. Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka. *Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. Palembang*.
- Susanti, Widia Eka, Novrikasari, Novrikasari & Sunarsih, Elvi 2016. Determinant of diarrhea on children under five years in Indonesia (Advanced Analysis IDHS 2012). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7, 58006.
- Ulfayanti, Sudirman & Budiman, Budiman 2018. Hubungan Kondisi Sanitasi Lingkungan dengan Penyakit Diare di Kelurahan Nalu Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1.
- WHO 2018. Indikator Perbaikan Kesehatan Lingkungan Anak. *Jakarta: EGC*.
- Wibisono, Anita Margaret 2020. Analisis Faktor Risiko Kejadian Diare Berulang pada Balita di Puskesmas Sumberjambe Kabupaten Jember.
- Widoyono, MPH 2008. Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasannya. *Jakarta: Erlangga*.
- Winarsih, S 2009. Pengetahuan Sanitasi dan Aplikasi, CV Aneka Ilmu Semarang.
- Yadin, J., Junaid & Sety, L. O. M. 2017. Determinan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Pesisir Puskesmas Lalowaru Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2017, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 7, 1–13.
- Zubir, Juffrie M & Wibowo, T 2006. Faktor-faktor Resiko Kejadian Diare Akut pada Anak 0-35 Bulan (BATITA) di Kabupaten Bantul. *Sains Kesehatan*, 19, 319-332.